



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 22 November 2024

Halaman: 2

Deteksi Dini Gangguan Jiwa

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengencakan deteksi dini gangguan kesehatan jiwa di kalangan masyarakat untuk mencegah kasus orang dengan gangguan jiwa berkembang di wilayah setempat.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kota Yogyakarta Iva Kusdyanini dalam keterangannya di Yogyakarta, Senin (18/11), menyebut gangguan kesehatan jiwa telah menjadi perhatian khusus Pemerintah Kota Yogyakarta. "Deteksi dini gangguan jiwa dilakukan melalui skrining yang biasanya dibarengkan dengan kegiatan skrining penyakit tidak menular lainnya," ujarnya.

Berdasarkan data Dinkes Kota Yogyakarta pada 2024, ditemukan sebanyak 3.239 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kota Gudug dengan prevalensi 0,78 persen dan 1.285 di antaranya ODGJ kategori berat.

Sementara itu, mengacu survei nasional pada 2022, kesehatan mental remaja usia 10-17 tahun di Indonesia menunjukkan angka 5,5 persen, gangguan mental dengan jumlah depresi sebesar 1 persen, gangguan kecemasan 3,7 persen, secondary post-traumatic stress disorder (SPTSD) 0,9 persen, dan attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) 0,5 persen.

Karena itu untuk menanggulangi masalah gangguan mental di wilayah ini, menurut dia, diperlukan upaya pencegahan dan pengendalian terpadu lintas program, dan lintas sektor di pemerintahan maupun swasta.

Untuk mendukung upaya pencegahan tersebut, menurut Kusdyanini, secara khusus Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Forum Kota Sehat telah membentuk Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) serta menetapkan Kelurahan Siaga sehat jiwa (KSSJ).

Kusdyanini menjelaskan TPKJM merupakan wadah koordinatif lintas sektor dalam pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa dan psikososial di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Yogyakarta Lana Unwanah menambahkan selain sistem, sarana dan jejaring, penanggulangan masalah kesehatan jiwa juga harus didukung kemampuan tenaga kesehatan di puskesmas.

Menurutnya, kemampuan tenaga kesehatan atau programmer kesehatan mental saat ini terus ditingkatkan untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan jiwa. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005